

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini menghubungkan antara interaksi sosial teman sebaya dengan konsep diri remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis. Pengambilan data interaksi sosial teman sebaya dan konsep diri hanya dilakukan satu kali saja.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis dengan jumlah 288 siswa. Peneliti memilih populasi pada siswa kelas VIII karena usia rata-rata siswa kelas VIII adalah 12-14 tahun yang termasuk dalam kelompok remaja awal. Siswa kelas VIII diharapkan sudah beradaptasi dengan lingkungan sekolahnya dan sudah mulai akrab dengan teman sebayanya.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis.

Ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus

Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian sampel sebesar 0,05 (5%)

Untuk jumlah populasi sebanyak 288 siswa, maka perhitungan untuk mencari sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\n &= \frac{288}{1 + 288(0,05)^2} \\&= 167,44186046516 \approx 168\end{aligned}$$

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu sampel yang diperoleh secara acak dari subyek-subyek dalam populasi yang terdiri dari beberapa kelompok dan pengambilan subyek dalam setiap kelompok populasi. Kemudian dari setiap kelompok populasi dilakukan proporsi tiap kelas. Setelah didapatkan jumlah proporsi setiap kelas, maka dilakukan pengambilan sampel secara *random* dari setiap kelas untuk mendapatkan sampel sesuai dengan jumlah proporsi sampel tiap kelasnya. Pemerataan jumlah sampel dalam tiap kelas dilakukan dengan menghitung proporsi jumlah sampel tiap kelasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NK = \frac{PK}{N} \times n$$

Keterangan:

NK : Jumlah sampel pada kelas

PK : Jumlah populasi pada kelas

N : jumlah populasi keseluruhan

n : jumlah sampel

$$\text{Kelas VIII A} = \frac{30}{288} \times 168 = 17,5 \approx 18$$

$$\text{Kelas VIII B} = \frac{34}{288} \times 168 = 19,83 \approx 20$$

$$\text{Kelas VIII C} = \frac{32}{288} \times 168 = 18,67 \approx 19$$

$$\text{Kelas VIII D} = \frac{32}{288} \times 168 = 18,67 \approx 19$$

$$\text{Kelas VIII E} = \frac{32}{288} \times 168 = 18,67 \approx 19$$

$$\text{Kelas VIII F} = \frac{32}{288} \times 168 = 18,67 \approx 19$$

$$\text{Kelas VIII G} = \frac{32}{288} \times 168 = 18,67 \approx 19$$

$$\text{Kelas VIII H} = \frac{32}{288} \times 168 = 18,67 \approx 19$$

$$\text{Kelas VIII I} = \frac{32}{288} \times 168 = 18,67 \approx 19$$

Sehingga total keseluruhan sampel 171 siswa

Kriteria Inklusi:

1. Siswa diijinkan oleh orang tuanya menjadi responden penelitian.
2. Siswa yang berusia antara 12-14 tahun (masa remaja awal).
3. Masih aktif sebagai siswa di SMP Negeri 1 Pakis.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah interaksi sosial teman sebaya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah konsep diri remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakis pada siswa kelas VIII. Penelitian dilakukan mulai dari pembuatan proposal pada minggu kedua bulan Oktober 2014 sampai bulan November 2014. Pelaksanaan ujian proposal pada tanggal 24 November 2014 dan pelaksanaan uji validitas pada awal bulan Desember 2014. Proses pengambilan data penelitian dilaksanakan pada awal bulan Januari 2015.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Alat Ukur Penelitian

Peneliti menggunakan dua kuesioner. Kuesioner pertama digunakan untuk mengetahui interaksi sosial teman sebaya, sedangkan kuesioner kedua digunakan untuk mengetahui konsep diri remaja. Kuesioner interaksi sosial teman sebaya dibuat berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan oleh Partowisastro 1983 dalam Saputra, 2010 yaitu kontak sosial, aktivitas bersama,

dan frekuensi hubungan. Peneliti memodifikasi kuesioner interaksi sosial teman sebaya yang sebelumnya sudah digunakan dalam penelitian Utami pada tahun 2012. Kuesioner interaksi sosial teman sebaya ini dalam aspek kontak sosial terdapat beberapa indikator yaitu, menjalin hubungan yang akrab dengan teman, memperoleh penerimaan dari teman, mendapat dukungan dari teman, teman sebagai sumber informasi, dan terbuka kepada teman. Aspek aktivitas bersama terdapat beberapa indikator yaitu, mengikuti kegiatan kelompok, sering bekerjasama, membangun hubungan untuk kemajuan kelompok, dan memiliki pendapat. Aspek frekuensi hubungan menggunakan indikator menghabiskan waktu bersama.

Semua item dalam skala interaksi sosial teman sebaya dibagi dalam dua kelompok yaitu *favorable* (pernyataan positif) dan *unfavorable* (pernyataan negatif). Penilaian pada pertanyaan *favorable* nilai 4 untuk responden menjawab SL (Selalu), nilai 3 untuk responden menjawab S (Sering), nilai 2 untuk responden menjawab KK (Kadang-Kadang), dan diberi nilai 1 untuk responden yang menjawab TP (Tidak Pernah). Penilaian pada pertanyaan *unfavorable* nilai 1 untuk responden yang menjawab SL (Selalu), nilai 2 untuk responden yang menjawab S (Sering), nilai 3 untuk responden yang menjawab KK (Kadang-Kadang), dan nilai 4 untuk responden yang menjawab TP (Tidak Pernah).

Pengukuran konsep diri remaja dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibuat berdasarkan komponen konsep diri remaja yang dikemukakan oleh Stuart (2006) yaitu citra tubuh, ideal diri, harga diri, peran diri, dan identitas diri. Peneliti memodifikasi kuesioner konsep diri remaja yang sebelumnya sudah digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fatwiyani pada tahun 2010. Semua pertanyaan pada kuesioner konsep diri remaja bersifat

favourable dengan 4 macam jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penilaian pada kuesioner konsep diri remaja adalah nilai 4 untuk responden yang menjawab SS (Sangat Setuju), nilai 3 untuk responden yang menjawab S (Setuju), nilai 2 untuk responden yang menjawab TS (Tidak Setuju), dan nilai 1 untuk responden yang menjawab STS (Sangat Tidak Setuju).

4.5.2 Uji Validitas

Kuesioner yang dipakai untuk menilai pengaruh interaksi sosial teman sebaya dengan konsep diri remaja dimodifikasi oleh peneliti, sehingga perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan metode *Pearson Product Moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor butir pada kuesioner dengan skor totalnya. Hasil dari r_{hitung} dicocokkan dengan r_{tabel} pada tingkat signifikan 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut valid.

Uji validitas dilakukan pada 20 siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakis. Uji korelasi ini dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi
- $\sum X$: Jumlah skor pertanyaan
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- n : Jumlah sampel

Setelah dilakukan uji validitas pada kuesioner interaksi sosial teman sebaya didapatkan 4 pertanyaan yang tidak valid yaitu pada item soal nomer

4,7,9, dan 15, sehingga total pertanyaan yang valid yaitu 21 pertanyaan. Pengujian validitas kuesioner konsep diri remaja juga dilakukan dan didapatkan hasil bahwa 3 pertanyaan tidak valid yaitu pada item soal nomor 15,23, dan 24, sehingga total pertanyaan yang valid yaitu sebanyak 22 pertanyaan. Pertanyaan yang tidak valid tersebut dikarenakan nilai r hitung $<$ r tabel, dimana item-item pertanyaan yang tidak valid dihilangkan karena masih terdapat pertanyaan – pertanyaan yang mewakili.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada 20 siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pakis. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach Alpha*. Perhitungan uji reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 5%. Rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrument
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir/item
 V_t^2 : Varian total

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner interaksi sosial teman sebaya didapatkan nilai koefisien alfa sebesar 0.942, sedangkan pada kuesipner konsep diri remaja didapatkan nilai koefisien alfa sebesar 0.937. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kedua kuesioner dapat dikatakan reliabel dan memiliki nilai yang memuaskan karena nilai koefisien alfa lebih dari 0.05.

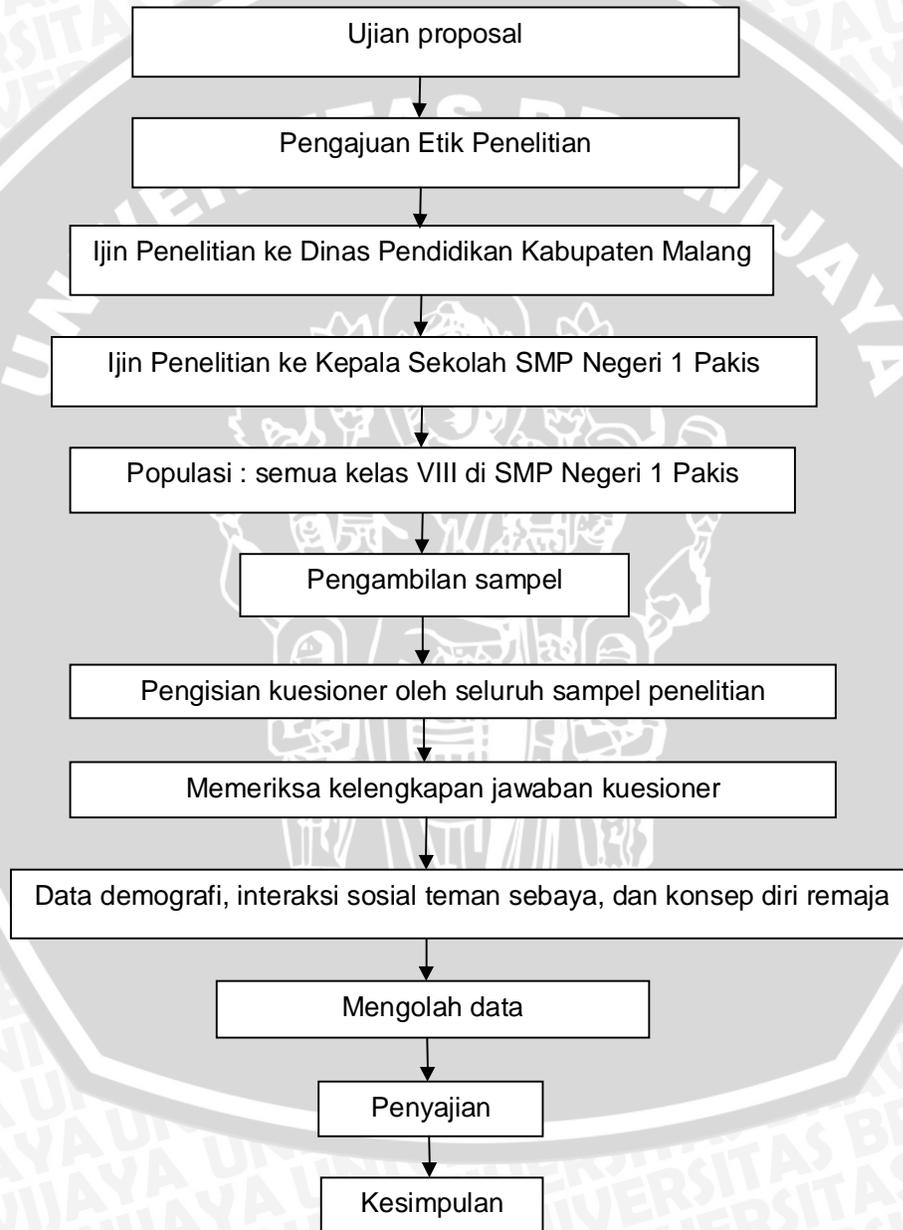
4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Bebas (Independen) Interaksi Sosial Teman Sebaya	Hubungan saling mempengaruhi satu sama lain antar remaja kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis dengan tingkatan usia yang sama, serta didalamnya terdapat proses belajar tentang apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama baiknya atau bahkan lebih buruk dari apa yang dilakukan remaja lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontak Sosial <ol style="list-style-type: none"> a. Menjalin hubungan yang akrab dengan teman b. Memperoleh penerimaan dari teman c. Mendapat dukungan dari teman d. Teman sebagai sumber informasi e. Terbuka kepada teman 2. Aktivitas Bersama <ol style="list-style-type: none"> a. Mengikuti kegiatan kelompok b. Sering bekerjasama c. Membangun hubungan untuk kemajuan kelompok d. Memiliki pendapat 3. Frekuensi Hubungan <ol style="list-style-type: none"> a. Menghabiskan waktu bersama teman 	Kuesioner interaksi sosial teman sebaya	Interval	Kuesioner terdiri dari 21 pertanyaan dan memiliki 4 alternatif jawaban. Interaksi sosial teman sebaya dikelompokkan menjadi : Interaksi sosial teman sebaya tinggi jika $>$ mean (68,29) Interaksi sosial teman sebaya rendah jika \leq mean (68,29)
Terikat (Dependen) Konsep Diri Remaja	Pemahaman dan penilaian segala sesuatu dari siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis terhadap dirinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Citra Tubuh 2. Ideal Diri 3. Harga Diri 4. Peran Diri 5. Identitas Diri 	Kuesioner konsep diri remaja	Interval	Kuesioner terdiri dari 25 pertanyaan dan memiliki 4 alternatif jawaban. Konsep diri remaja dikelompokkan menjadi : Konsep diri positif jika $>$ mean (71,55) Konsep diri negatif jika \leq mean (71,55)

4.7 Alur Penelitian

Peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pakis yang masuk dalam kriteria sampel penelitian. Tahapan proses penelitian berlangsung sebagai berikut:



Gambar 4.1 Alur Penelitian

4.8 Analisis Data

Karakteristik data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Karakteristik tersebut memberikan hasil observasi kuantitatif yang hasil observasinya dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka. Data kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan interaksi sosial teman sebaya dengan konsep diri remaja yang dinyatakan dalam bentuk item dalam kuesioner.

Setelah data penelitian terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahap pemeriksaan (*editing*), proses pemberian identitas (*coding*), memasukkan data (*entry data*), dan mengelompokkan data (*tabulasi*). Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS 18.0 Windows.

a. *Editing*

Pada tahap *editing* data, peneliti menilai kelengkapan pengisian kuesioner dan kelengkapan pengambilan data kuesioner.

b. *Coding*

Coding data dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa kode A1-A171 pada kuesioner interaksi sosial teman sebaya dan kode B1-B171 untuk kuesioner konsep diri remaja.

c. *Entry Data*

Entry Data adalah kegiatan memasukkan data dari kuesioner yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer. Entry Data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 18.0 for windows.

d. *Tabulasi*

Data interaksi sosial teman sebaya dan konsep diri remaja yang sudah terkumpul dimasukkan dalam bentuk tabel. Masing-masing tabel berisikan jenis data yang diteliti dan besarnya frekuensi.

4.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini dengan rumus persentase. Pada hasil penelitian analisis persentase yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yaitu pada karakteristik jenis kelamin, interaksi sosial teman sebaya, dan konsep diri remaja. Data yang sudah terkumpul kemudian diberi skor. Penilaian interaksi sosial teman sebaya dengan menggunakan kuesioner interaksi sosial teman sebaya yang terdiri dari 21 pertanyaan. Interaksi sosial teman sebaya dikelompoknya menjadi tinggi dan rendah. Interaksi sosial teman sebaya tinggi jika lebih dari rata-rata interaksi sosial teman sebaya keseluruhan responden dan interaksi sosial teman sebaya rendah jika kurang dari sama dengan rata-rata interaksi sosial teman sebaya keseluruhan responden. Penilaian konsep diri remaja dengan menggunakan kuesioner konsep diri remaja yang terdiri dari 22 pertanyaan. Konsep diri remaja dikelompokkan menjadi positif dan negatif. Konsep diri remaja positif jika lebih dari rata-rata konsep diri remaja keseluruhan responden dan konsep diri remaja rendah jika kurang dari sama dengan konsep diri remaja keseluruhan responden.

4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis bivariat dalam penelitian ini diuji

dengan bantuan SPSS (*Software Product and Service Solution*) versi 18.0 dan menggunakan metode analisa korelasi *Uji Pearson* untuk penggunaan data interval. Uji ini juga digunakan untuk menentukan signifikansi, jika $p(\text{value}) < 0,05$ maka hasil hitungan statistik bermakna, sebaliknya jika $p(\text{value}) > 0,05$, berarti hasil hitungan statistik tidak bermakna. Penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik sehingga dilakukan uji normalitas data. Hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* didapatkan bahwa $p(\text{value})$ interaksi sosial teman sebaya 0,255 dan $p(\text{value})$ konsep diri remaja 0,120 dengan demikian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga menggunakan *Uji Pearson*.

4.9 Etika Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan ijin terlebih dahulu kepada pihak terkait di SMP Negeri 1 Pakis. Setelah itu peneliti melakukan pengambilan data melalui kuesioner kepada responden yang akan diteliti.

4.9.1 *Respect for Person* (Menghormati Harkat dan Martabat Manusia)

Peneliti menjelaskan kepada responden dan orang tua atau wali siswa yang menjadi responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur, hak-hak responden, dan yang mungkin terjadi selama dan sesudah penelitian. Responden penelitian ini berusia di bawah 17 tahun sehingga penandatanganan lembar persetujuan (*informed consent*) diwakilkan kepada orang tua atau wali siswa. Orang tua responden memiliki hak untuk mengizinkan atau tidak mengizinkan anaknya menjadi responden penelitian ini.

4.9.2 *Beneficence* (Berbuat Baik)

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner pada siswa tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden. Terganggunya aktifitas responden telah diminimalisir peneliti dengan hanya memulai penelitian pada responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden yaitu, pemahaman pada responden sejauh mana interaksi sosial dengan teman sebaya yang dilakukan oleh responden memberikan pengaruh pada konsep diri yang merupakan salah satu tugas perkembangan remaja.

4.9.3 *Non Maleficences* (Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilaksanakan tidak bersifat merugikan karena responden tidak mendapat perlakuan. Responden yang mengikuti penelitian hanya diminta untuk mengisi kuesioner dengan pertanyaan tertutup sehingga tidak menghabiskan banyak waktu.

4.9.4 *Justice* (Keadilan)

Responden dalam penelitian ini harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah mengikuti penelitian ini tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau drop out sebagai responden.